

KETERKAITAN IMAN, HIJRAH DAN JIHAD DALAM ALQURAN

(Kajian ‘Ilmu Munāsabah Dalam Surah Al-Anfāl ayat 72-75 Dan Surah
At-Taubah 20)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Fakultas Ushuluddin dan Adab
Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten



Disusun Oleh :

NURHASANAH

153200365

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
2019 M/1440 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 10 Mei 2019

NURHASANAH
NIM. 153200365

ABSTRAK

Nama : **Nurhasanah**, NIM : **153200365**, Judul Skripsi : **“Keterkaitan Iman, Hijrah dan Jihad (Kajian Ilmu Munasabah dalam Surah Al-Anfal ayat 72-75 dan Surah At-Taubah ayat 20)”**, Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab.

Umat Islam diwajibkan untuk memahami Alquran, untuk itu diperlukan adanya ilmu yang berkaitan dengan ilmu Alquran. Alquran juga terhimpun dalam tema yang beragam dan saling berkaitan antar satu surah dengan surah yang lain. Surah Al-Anfāl dan Surah At-Taubah sendiri misalnya, dilihat dari arti nama surahnya memiliki tema yang hampir mirip. Kedua surah tersebut juga memiliki keunikan tersendiri pada salah satu ayat di surah Al-Anfāl dan surah At-Taubah, di mana pada masing masing ayatnya terdapat ayat yang menggunakan redaksi yang hampir mirip yakni dalam penggunaan kalimat iman, hijrah dan jihad.

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana makna iman, hijrah dan jihad dalam Alquran, 2) Bagaimana kaitan antar surah Al-Anfāl dan surah At-Taubah 3) Bagaimana kaitan antara ayat dengan ayat dalam surah Al-Anfāl ayat 72-75 dan surah At-Taubah ayat 20.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui makna iman, hijrah dan jihad, 2) Mengetahui kaitan antar surah Al-Anfāl dan surah At-Taubah, 3) Mengetahui kaitan antar ayat dengan ayat dalam Surah Al-Anfāl ayat 72-75 dan Surah At-Taubah ayat 20.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dan dengan menggunakan data-data primer dan sekunder yang menunjang proses penelitian penulis.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: Iman, hijrah dan jihad adalah tiga komponen yang saling melengkapi dan menyempurnakan. Kalimat iman, hijrah dan jihad dalam surah Al-Anfal ayat 72-75 dan surah At-Taubah ayat 20 memiliki munasabah atau keterkaitan dalam hal pembahasan isi kandungan kedua surah tersebut, yakni mengenai peperangan. Selain itu, dalam segi konteks ayat dari masing-masing surah nya memiliki munasabah yang apabila dilihat dari segi sifatnya termasuk munasabah *Zahūr Irtibāt* yakni munasabah yang sudah jelas tampaknya. Dari segi materi termasuk munasabah antar surah, yakni antar surah Al-Anfal ayat 72-75 dan surah At-Taubah ayat 20 yang memiliki keterkaitan dalam menjelaskan dan menegaskan bahwa munasabah dalam hal konteks kalimat iman, hijrah dan jihad adalah saling menguatkan. Memiliki bentuk munasabah antar ayat dalam surah Al-Anfal ayat 72-75 dan munasabah antar surah dalam surah Al-Anfāl dan surah At-Taubah.

ABSTRACT

Name : **Nurhasanah**, NIM : **153200365**, Skripsi title : **“Correlation of Iman, Hijrah and Jihad (Study Munasabah in Surah Al-Anfal 72-75 and Surah At-Taubah 20)”**, departement Study Alquran and Tafsir, Faculty Ushuluddin and Adab.

Muslims are required to understand the Quran, there for is a need for knowledge related to the science of the Quran. The Quran is also gathered in themes that are diverse and interrelated between each other. For example surah Al-Anfāl and surah At-Taubah, seen from its name it has a similiar theme. Both are unique one verse in the two surah, that is, in each verse that uses an editor that is almost similiar in the use of the sentence of iman, hijrah and jihad.

From the background above, so the formulation of the problem in this study is: 1) How is the meaning of iman, hijrah and jihad in Alquran?, 2) How is the connection in surah Al-Anfāl and surah At-Taubah?, 3) How is the connection between verses in surah Al-Anfāl : 72-75 and surah At-Taubah : 20.

This study aim to find : 1) Know the meaning of iman, hijrah and jihad, 2) Know is the connection in surah Al-Anfāl and surah At-Taubah, 3) Know is the connection between verses in surah Al-Anfāl : 72-75 and surah At-Taubah : 20.

In this study used qualitative methods and narrative. And used data pimary and sekunder which will support reseacrh process.

Based on the research that has been done, can be concluded: Iman, hijrah and jihad is there components is that are comlementary. In sentences iman, hijrah and jihad in surah Al-Anfāl : 72-75 and surah At-Taubah : 20 have a conection or correlation. There, contents of surah Al-Anfāl and surah At-Taubah has relevance in terms of the theme of the discussion, is the theme of war. Other on that, when viewed in terms of characters is munāsabah *Zahīr Irtibāt*, munāsabah which clearly related. And in term of material, including munāsabah between surah that have relevance in explaining and affirming that munasabah in terms of the sentece context of iman, hijrah and jihad are mtually reinforcing. And have munāsabah between verses in the surah Al-Anfāl and surah At-Taubah.

صورة تجريديه

اسم نورحسنة. رقم التسجيل ١٥٣٢٠٠٣٦٥، الموضوع : العلقه الإيمان والهجرة والجهاد (المناسبة سورة سورة الأنفال: ٧٢-٧٥ وسورة التوبة : ٢٠). قسم العلوم القرآن، كلية أصول الدين و الأدب.

نحن المسلمون مطلوبون بفهم القرآن فهما صحيحا. وهذا ليس سهلا. ولأجل ذلك تحتاج إلى علوم التي توصلنا إلى ذلك الفهم. فالقرآن مرتبة على الموضوعات المتنوعة التي ترتبط بعضها بعضا. وفي سورة الأنفال والتوبة مثلا، لهما الموضوعات المتقاربة. ومما يلفت النظر أنّ فيهما آية تتكلم عن الإيمان والهجرة والجهاد.

وهن الخلفية السابقة. فالمسألة المطروحة في هذا البحث، وهي: (١) ما معن الإيمان والهجرة والجهاد؟، (٢) ما العلقه بين سورة الأنفال والتوبة؟، (٣) ما العلقه بين سورة الأنفال: ٧٢-٧٥ وسورة التوبة : ٢٠

وأما المقصود من هذا البحث : (١) معرفة معن الإيمان والهجرة والجهاد. (٢) معرفة العلقه بين سورة الأنفال والتوبة. (٣) معرفة العلقه بين سورة الأنفال: ٧٢-٧٥ وسورة التوبة : ٢٠ :

والكاتب في هذا البحث يستعمل المنهج النوعي بشكل السرد. و يستعمل البيانات الأولوية والثانوية التي تساعده على عملية البحث.

بناء على هذا البحث، فالخلاصة منه هو أنّ الإيمان والهجرة والجهاد هي ثلاثة مقومات التي تتم وتكمل بعضها بعضا وفي كلمة الإيمان والهجرة والجهاد، من سورة الأنفال والتوبة لها مناسبة و العلقه في الموضوع وهي القتال. وكذلك من حيث صيغة الآية، أن الآية في كلا السرتين لها المناسبة باعتبار صيغة الآية أنّها تدخل في ها يسمى بمناسبة ظهير الإرتباط أي مناسبة الوضحة.

**FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp :	Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Hal : Ujian Skripsi	Adab
a.n. NURHASANAH	UIN “SMH” Banten
NIM : 1	Di –
	Serang

Assalamu’alaikum Wr.Wb

Dipermauklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **NURHASANAH, NIM:153200365, Judul skripsi: KETERKAITAN IMAN, HIJRAH DAN JIHAD** (Kajian ‘Ilmu Munāsabah Dalam Surah Al-Anfāl ayat 72-75 Dan Surah At-Taubah 20) diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir UIN “SMH” Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalmu’alaikum Wr.Wb.

Serang, 10 Mei 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Syafi’in Mansur, M.A.
NIP. 196401081 199703 1 001

Agus Ali Dzawafi M,Fil,I
NIP. 19770817200901 1 013

KETERKAITAN IMAN, HIJRAH DAN JIHAD DALAM ALQURAN

(Kajian ‘Ilmu Munāsabah Dalam Surah Al-Anfāl ayat 72-75 Dan Surah
At-Taubah ayat 20)

Oleh:

NURHASANAH

NIM: 153200365

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Syafi’in Mansur, M.A.

NIP. 196401081 199703 1 001

Agus Ali Dzawafi M, Fil, I

NIP. 19770817 200901 1 013

Mengetahui,

Dekan,

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Ketua,

Jurusan Ilmu Alqur’an dan Tafsir

Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc., M.Ag.

NIP. 19610209 199403 1 001

Dr. H. Badrudin, M.Ag

NIP. 19750405 200901 1 014

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **NURHASANAH, NIM. 153200365**, Judul Skripsi: **Keterkaitan Iman, Hijrah dan Jihad (Kajian Munāsabah Surah Al-Anfāl ayat 72-75 dan Surah At-Taubah ayat 20)**, telah diujikan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten pada tanggal 10 Mei 2019. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Serang 15 Mei 2018

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

Dr. Sholahuddin Al Ayubi
NIP. 19730420 199903 1 001

Muhammad Alif, S.Ag. M.Si.
NIP. 196904062005011005

Penguji I

Anggota,

Penguji II

Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 19750405 200901 1 014

Moh. Rohman, M,Ag
NIP. 19741111 2000312 1 003

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Svafi’in Mansur, M.A.
NIP. 196401081 199703 1 001

Agus Ali Dzawafi M.Fil,I
NIP. 19770817 200901 1 013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya terutama Ibunda tercinta, wanita sejati yang telah menemani, mendukung dan mendoakan saya selama saya menulis skripsi ini. Semoga kelak Ibunda termasuk orang-orang yang diberkahi Allah hingga Syurga. Amiin.

MOTTO

الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ
أَعْظَمُ دَرَجَةً عِنْدَ اللَّهِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ ﴿٢٠﴾

“Orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad di jalan Allah dengan harta, benda dan diri mereka, adalah lebih Tinggi derajatnya di sisi Allah; dan Itulah orang-orang yang mendapat kemenangan”

(Q.S At-Taubah (9) : 20)

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nurhasanah, dilahirkan di Kota Serang tepatnya di Lingkungan Pipitan Kecamatan Walantaka pada hari Senin tanggal 4 November 1996. Anak pertama dari tiga bersaudara pasangan dari Abdul Rojak dan Usnaeni. Penulis menyelesaikan pendidikan di MI Al-Khairiyah Darussalam Pipitan di Kecamatan Walantaka Kota Serang pada tahun 2009. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di MTs Al-Khairiyah Darussalam Pipitan di Kecamatan Walantaka Kota Serang dan tamat pada tahun 2013 kemudian melanjutkan sekolah Menengah Atas di MA Al-Khairiyah Pipitan di Kecamatan Walantaka Kota Serang dan selesai pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (UIN SMH Banten) Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Penulis menyelesaikan Kuliah Starta Satu (S1) pada tahun 2019. Selama penulis duduk di bangku pendidikan dari tingkat SLTP penulis juga aktif dalam berbagai Organisasi diantaranya: Pernah menjadi Ketua OSIS Putri pada tahun 2010 s/d 2011. Selama duduk di bangku SLTA penulis aktif dalam Anggota OSIS dan Kepramukaan pada tahun 2013 s/d 2014 serta juga berorganisasi di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Ummul Fikroh UIN SMH Banten.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, hingga kepada ummatnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir dengan judul yang diajukan penulis adalah “Keterkaitan Iman, Hijrah dan Jihad (Kajian Munasabah Surah Al-Anfal ayat 72-75 dan Surah At-Taubah ayat 20)” dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Fauzul Iman M.A Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan wadah untuk saya pribadi menimba ilmu dan telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menerima Beasiswa Bidikmisi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi Lc. M.A Selaku dekan fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab yang telah mengesahkan secara resmi judul skripsi dan berjalan dengan lancar.
3. Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag Selaku ketua jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas ushuluddin Dakwah dan Adab yang telah mengesahkan judul skripsi yang penulis ajukan.
4. Bapak Dr. Syafiin Mansur M.A Selaku pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selam skripsi ini berjalan.
5. Bapak Agus Ali Dzawafi M. Fil, I Selaku pembimbing II yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan, do'a dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.

6. Pada seseorang yang sangat berarti bagi saya yaitu Ibu saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.
7. Pada teman-teman seperjuangan saya, teman-teman Squad Ciruas, teman-teman jurusan IAT, dan teman-teman yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang sudah setia memberikan semangat dan doanya kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Pada Keluarga Besar Bidikmisi, saya berterima kasih atas segala kesempatan yang telah diberikan kepada saya dalam proses menjalankan pendidikan hingga saya dapat menyelesaikannya dengan baik dan tepat waktu.

Serang, 10 Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS	v
LEMBARAN PERSETUJUAN MUNAQOSAH	vi
PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penulisan	4
D. Kerangka Pemikiran	4
E. Metode Penulisan	16
F. Tinjauan Pustaka	18
G. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II IMAN, HIJRAH DAN JIHAD	
A. Iman.....	22
B. Hijrah.....	34
C. Jihad	38

**BAB III MEMAHAMI SURAT AL-ANFAL AYAT 72-75
DAN SURAT AT- TAUBAH AYAT 20**

- A. Memahami Surat Al-Anfal dan Surat At-Taubah 42
- B. Kaitan antar isi kandungan surat Al-Anfal dan surat At-Taubah..... 47
- C. Memahami isi kandungan surat Al-Anfal dan surat At-Taubah..... 53

**BAB IV ANALISIS MUNASABAH SURAH AL-ANFAL
AYAT 72- 75 DAN SURAH AT-TAUBAH AYAT 20**

- A. Kaitan antar konteks surah Al-Anfāl ayat 72-75 dan surah At-Taubah ayat 20..... 55
- B. Konteks titik temu surah Al-Anfal ayat 72-75 dan surah At-Taubah ayat 20 64
- C. Analisis terhadap munasabah surah Al-Anfal ayat 72-75 dan surah At-Taubah ayat 20..... 67

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 74
- B. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Sa	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dzal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain'....	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	..'..	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
□	Fathah	a	A
□	Kasrah	i	I
□	Dhammah	u	U

Contoh :

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي	Fathah dan ya	ai	a dan i
اُو	Fathah dan wau	au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
-------------------	------	-----------------	------

ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و	Dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

4. Ta marbuṭah (ة)

Transliterasi untu ta marbuṭah ada dua :

a. Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*. *Kasrah*, dan *dhammah* transliterasinya adalah /t/. Contoh :

Minal jinnati wannas = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapatkan harkat sukun transliterainya adalah /h/. Contoh :

Khoir al-bariyyah = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh : As-sunnah an-nabawiyah = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis : as-sunnat un nabawiyah.

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌◌), tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh : As-sunnah an-nabawiyah = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال) yaitu : al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan

antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : As-sunnah an-nabawiyah = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh : Khoir al-bariyyah = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qomariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, ism maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh : بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maka ditulis : *bismillāhirraḥmānirrahīm* atau *bism allāh ar-raḥmān ar-rāhīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan

huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan berlaku kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.